

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sebuah filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk dapat menguji sebuah hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

Teknis analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Teknik analisis tersebut di gunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (X) yang terdiri dari Gaya Hidup, Kualitas Produk, dan Harga terhadap variabel dependen (Y) yaitu keputusan pembelian. Dengan teknik tersebut dapat di uji hipotesis yang menyatakan pengaruh secara parsial dan simultan antar variabel independen (X), yaitu Gaya Hidup (X_1), Kualitas Produk (X_2), dan Harga (X_3) terhadap variabel dependen (Y), yaitu Keputusan Pembelian.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (X), yang terdiri dari Gaya Hidup (X_1), Kualitas Produk (X_2), Harga (X_3) dan variabel dependen, yaitu Keputusan Pembelian (Y). dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Toko Stars Plaza Lumajang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang di gunakan pada penelitian ini berupa data primer. Data primer menurut Suryani & Hendryadi, (2015) merupakan data yang di kumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut di lakukan secara khusus untuk mengatasi riset yang sedang di teliti. Dalam penelitian ini data primer yang di gunakan yaitu hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu para konsumen Toko Stars Plaza Lumajang. Hasil dari data primer yaitu jawaban dari responden atas pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan di dalam kuesioner. Pertanyaan yang diajukan tersebut menyangkut tentang pengaruh gaya hidup, kualitas produk, dan harga terhadap keputusan pembelian dari semua para konsumen di Toko Stars Plaza Lumajang.

3.3.2. Sumber Data

a. Data Internal

Data internal adalah data yang menggambarkan keadaan atau kegiatan di dalam sebuah organisasi Suryani& Hendryadi, (2015). Data internal pada penelitian ini diperoleh dari konsumen yang pernah berkunjung ke Toko Stars Plaza Lumajang.

b. Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang menggambarkan keadaan atau kegiatan di luar sebuah organisasi Suryani& Hendryadi, (2015). Data eksternal pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen, maupun buku-buku, penelitian-penelitian terdahulu dalam bentuk jurnal maupun artikel yang telah di lakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli sepatu di Toko Star Plaza Lumajang yang berjumlah 125 responden mulai Januari 2022 sampai Maret 2022 melalui struk pembelian.

3.4.2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel menurut Sugiyono, (2020) merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Jika pada populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sebuah sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah berkunjung ke Toko Stars Plaza Lumajang.

Penelitian ini teknik sampling yang di gunakan adalah *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono, (2020) *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang di gunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2020) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Memilih sampel menggunakan *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki

kriteria yang sesuai dengan penelitian. Kriteria yang digunakan penelitian ini dalam memenuhi sampel yaitu konsumen yang melakukan pembelian di Toko Stars Plaza Lumajang dengan minimal pembelian satu kali. Metode pengambilan sampel yang di gunakan adalah metode Slovin dengan menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel masih bisa ditolerir

Berdasarkan rumus diatas, maka perhitungan dalam sampel penelitian ini dapat dilakukan dengan cara :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \\ &= \frac{125}{1 + (125 \times 0,05^2)} \\ &= \frac{125}{1 + (125 \times 0,0025)} \\ &= \frac{125}{1 + 0,3125} \end{aligned}$$

$$= \frac{125}{1,3125}$$

$$= 95,23$$

$$= 95 \text{ responden}$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 95 responden dengan kriteria dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah membeli produk sepatu *sneakers* di Toko Stars Plaza Lumajang.

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu sebaagai berikut :

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *atimulus*, *predictor*, *antecedent* maupun variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel dependen terikat (Sugiyono, 2015). Adapun variabel independen yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Gaya Hidup (X_1)
- 2) Kualitas Produk (X_2)
- 3) Harga (X_3)

b. Variabel Dependen

Variabel ini umumnya sering dikebal dengan nama lain sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat, artinya variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel terikat yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Keputusan Pembelian (Y).

3.5.2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pernyataan menegnai ide dalam kata-kata tertentu atau istilah teoritis yang berkaitan dengan ide-ide atau konsep lain (Suryani& Hendryadi, 2015). Definisi konseptual dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Gaya Hidup (X_1)

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya tersebut. Gaya hidup juga berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi yang sekarang, serta menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Assael 1984 dalam (Yuniarti, 2015).

b. Kualitas Produk (X_2)

Kualitas produk mencerminkan kemampuan produk untuk menjalankan fungsinya yang meliputi ketahanan, keandalan, kemudahan penggunaan dan perbaikannya, dan sifat lainnya (Ijie, 2015 dalam artikel (Budiarti& Egy, 2020).

c. Harga (X₃)

Harga merupakan sejumlah uang yang dibutuhkan dalam mendapatkan jumlah kombinasi dari suatu produk yang di inginkan dan juga dalam pelayanannya (Sabrina, 2017).

d. Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan pembelian adalah keputusan konsumen dalam membeli suatu produk yang di inginkan setelah sebelumnya memikirkan tentang layak tidaknya membeli produk tersebut dengan mempertimbangkan lagi informasi-informasi yang konsumen ketahui (Zeithalm dalam Igir et al., 2018).

3.5.3. Definisi Operasional

Operasional merupakan sebuah petunjuk yang menjelaskan kepada peneliti mengenai bagaimana mengukur sebuah variabel secara konkret (Sudaryono, 2016).

a. Gaya Hidup (X₁)

Setiadi (2015:81) dalam Pranatasari & Felita, (2018) menyatakan bahwa ada beberapa indikator gaya hidup sebagai berikut :

- 1) Aktivitas (*Activity*)
- 2) Minat (*Interest*)
- 3) Opini (*Opinion*)

Berdasarkan indikator tentang gaya hidup tersebut, maka dapat disusun kuesioner dengan skala pengukuran sebagai berikut:

- 1) Produk sepatu *sneakers* nyaman digunakan untuk beraktivitas sepanjang hari.
- 2) Sepatu *sneakers* di Toko Stars Plaza Lumajang banyak diminati dikalangan pelajar.

- 3) Menggunakan sepatu *sneakers* dapat meningkatkan kepercayaan diri saya dalam berpenampilan.

b. Kualitas Produk (X2)

Indikator kualitas produk yang di gunakan dalam penelitian ini ada enam indikator sebagai berikut (Amrullah et al., 2016) :

- 1) Kinerja (*Performance*)
- 2) Keandalan (*Reliabilitas*)
- 3) Keistimewaan (*Fitur*)
- 4) Daya tahan (*Durability*)

Berdasarkan indikator mengenai kualitas produk, maka dapat disusun pertanyaan yang sesuai dengan skala pengukuran antara lain sebagai berikut:

- 1) Memiliki berbagai macam model sepatu *sneakers* yang beragam.
- 2) Sepatu *sneakers* di Toko Stars Plaza Lumajang dapat diandalkan dalam gaya *fashion* yang dipilih.
- 3) Menjual sepatu *sneakers* yang nyaman dipakai setiap hari dengan kualitas yang bagus.
- 4) Toko Stars Plaza Lumajang menjual sepatu *sneakers* yang tahan lama di bandingkan toko sepatu lainnya.

c. Harga

Ada beberapa indikator pada variabel harga menurut (Abubakar, 2018) :

- 1) Tarif
- 2) Kesesuaian diskon
- 3) Promo harga
- 4) Harga sangat terjangkau untuk semua kalangan

- 5) Harga sangat sesuai kualitas

Berdasarkan indikator tentang harga tersebut, maka dapat disusun kuesioner dengan skala pengukuran sebagai berikut:

- 1) Tarif sepatu *sneakers* di Toko Stars Plaza Lumajang sesuai yang ditawarkan.
- 2) Toko Stars Plaza Lumajang memberikan diskon tinggi untuk produk sepatu.
- 3) Produk sepatu *sneakers* di Toko Stars Plaza Lumajang juga memiliki promo harga bagi konsumen.
- 4) Harga sepatu *sneakers* di Toko Stars Plaza Lumajang terjangkau dengan kemampuan daya beli konsumen.
- 5) Harga sesuai dengan kualitas produk yang ditawarkan.

d. Keputusan Pembelian

Menurut (Sudaryono, 2016) mengatakan ada beberapa indikator dalam keputusan pembelian yaitu sebagai berikut :

1. Mengenal kebutuhan
2. Mencari sebuah informasi
3. Mengevaluasi sebuah alternative
4. Keputusan pembelian
5. Perilaku pasca pembelian

Berdasarkan indikator tentang gaya hidup tersebut, maka dapat disusun kuesioner dengan skala pengukuran sebagai berikut :

- 1) Toko Stars Plaza Lumajang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya pembelian sepatu *sneakers*.
- 2) Sebelum membeli sepatu *sneakers* saya melakukan informasi terkait sepatu *sneakers* yang saya butuhkan.

- 3) Sebelum melakukan pembelian saya melakukan pertimbangan terlebih dahulu.
- 4) Pembelian produk sepatu *sneakers* di Toko Stars Plaza Lumajang merupakan pilihan yang tepat.
- 5) Produk sepatu *sneakers* di Toko Stars Plaza Lumajang sangat memuaskan bagi saya.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena sebuah alam maupun sosial yang sedang diteliti, sehingga fenomena dalam variabel dapat dikatakan sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- a) Instrumen untuk mengukur gaya hidup
- b) Instrumen untuk mengukur kualitas produk
- c) Instrumen untuk mengukur harga
- d) Instrumen untuk mengukur keputusan pembelian

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan untuk acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval sebagai alat ukur, sehingga alat ukur yang telah disiapkan tersebut dalam pengukuran maka akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2015). Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan

(Sugiyono, 2015). Sehingga dalam penelitian ini dapat ditentukan instrumen yang didapatkan dari pengumpulan data meliputi variabel, indikator, item pernyataan, skala pengukuran dan sumber dapat dicermati pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
1.	Gaya Hidup (X1)	1) Aktivitas (<i>Activity</i>) 2) Minat (<i>Interest</i>) 3) Opini (<i>Opinion</i>)	1) Produk sepatu <i>sneakers</i> nyaman digunakan untuk beraktivitas sepanjang hari. 2) Sepatu <i>sneakers</i> di Toko Stars Plaza Lumajang banyak diminati dikalangan pelajar. 3) Menggunakan sepatu <i>sneakers</i> dapat meningkatkan kepercayaan diri saya dalam berpenampilan.	Ordinal	(Assael 1984 dalam Yuniarti, 2015).
2.	Kualitas Produk (X2)	1) Kinerja (<i>Performance</i>) 2) Keandalan (<i>Reliabilitas</i>) 3) Keistimewaan (<i>Fitur</i>) 4) Daya tahan (<i>Durability</i>)	1) Memiliki berbagai macam model sepatu <i>sneakers</i> yang beragam. 2) Sepatu <i>sneakers</i> di Toko Stars Plaza Lumajang dapat diandalkan dalam gaya <i>fashion</i> yang dipilih. 3) Menjual sepatu <i>sneakers</i> yang nyaman dipakai setiap hari dengan kualitas yang bagus. 4) Toko Stars Plaza Lumajang menjual sepatu <i>sneakers</i> yang tahan lama di bandingkan toko sepatu lainnya.	Ordinal	(Ijie, 2015 dalam (Budiarti & Egy, 2020).

Lanjutan tabel 3.1

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
3.	Harga (X3)	1) Tarif 2) Kesesuaian diskon 3) Promo harga 4) Harga sangat terjangkau untuk semua kalangan 5) Harga sangat sesuai kualitas	1) Tarif sepatu <i>sneakers</i> di Toko Stars Plaza Lumajang sesuai yang ditawarkan. 2) Toko Stars Plaza Lumajang memberikan diskon tinggi untuk produk sepatu. 3) Toko Stars Plaza Lumajang untuk produk sepatu <i>sneakers</i> juga memiliki promo harga bagi konsumen. 4) Harga sepatu <i>sneakers</i> di Toko Stars Plaza Lumajang terjangkau dengan kemampuan daya beli konsumen. 5) Harga sesuai dengan kualitas produk yang ditawarkan.	Ordinal	(Sabrina, 2017)
4.	Keputusan Pembelian (Y)	1) Mengenal kebutuhan 2) Mencari sebuah informasi 3) Mengevaluasi sebuah alternative 4) Keputusan pembelian 5) Perilaku pasca pembelian	1) Toko Stars Plaza Lumajang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya pembelian sepatu <i>sneakers</i> . 2) Sebelum membeli sepatu <i>sneakers</i> saya melakukan informasi terkait sepatu <i>sneakers</i> yang saya butuhkan. 3) Sebelum melakukan pembelian saya melakukan pertimbangan terlebih dahulu. 4) Pembelian produk sepatu <i>sneakers</i> di Toko Stars Plaza Lumajang merupakan pilihan yang tepat. 5) Produk sepatu <i>sneakers</i> di Toko Stars Plaza Lumajang sangat memuaskan bagi saya.	Ordinal	(Sabrina, 2017)

3.7. Metode Pengumpulan Data

3.7.1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis dari peneliti kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2020). Penyebaran kuesioner sebagai bahan dalam penelitian ini kuesioner di berikan kepada konsumen di Toko Stars Plaza Lumajang yang sedang membeli dan pernah membeli di Toko tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini, kuesioner yang di gunakan menggunakan skala *likert*.

Pengukuran data untuk variabel gaya hidup, kualitas produk, dan harga terhadap keputusan pembelian dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari beberapa pertanyaan dari kuesioner. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2020). Adapun skala *likert* yang di gunakan menurut (Sugiyono, 2020) sebagai berikut :

- | | |
|---|---|
| a) Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| b) Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| c) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| d) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| e) Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor | 1 |

3.7.2. Observasi

Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan

apa yang di kerjakan (Sugiyono, 2015). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengamati langsung terhadap responden di Toko Stars Plaza Lumajang.

3.7.3. Studi Pustaka

Studi pustaka yang menjadi acuan dasar dalam penelitian ini adalah dengan membaca literatur maupun buku-buku yang berhubungan dengan sebuah masalah dalam penelitian ini. Adapun buku-buku maupun literatur yang dibaca dari beberapa teori yang dinyatakan oleh para ahli yang didapatkan melalui buku dan jurnal.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan program SPSS untuk mengetahui variabel independen dalam memprediksi variabel dependen dalam penelitian ini. Selanjutnya akan dilakukan analisis dan uji pengaruh yakni uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinan dengan menggunakan asumsi dasar regresi linier berganda yaitu bahwa data harus berkontribusi normal, terbebas dari multikolinieritas dan heterokedastisitas.

3.8.1. Uji Instrumen

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, maka perlu diperlukan pengujian Validitas dan Reliabilitas terhadap kuesioner yang akan digunakan untuk menjangkau data responden dimana asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh kuesioner yaitu data harus valid serta reliabel untuk bisa dilakukan pengujian hipotesis tahap selanjutnya.

a. Uji Validitas

Validitas adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menjelaskan keakuratan satu instrumen pengukur, yaitu keakuratan pengukuran terhadap apa yang seharusnya diukur. Validitas juga digunakan sebagai rambu-rambu bagi peneliti untuk memperoleh data yang tepat dari pertanyaan yang diresponnya (Frend & Agus, 2019).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan dalam menguji sebuah kemampuan pada suatu hasil pengukuran yang relative konsisten apabila dalam pengukurannya diulangi dua kali atau lebih dalam sebuah penelitian (Prayitno, 2010 dalam Nur et al., 2018). (Nugroho dalam Budiwati, 2012) mengemukakan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat koefisien *Alpha Cronbach*. Indeks kriteria reliabilitas dibedakan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Indeks Kriteria Reliabilitas

No.	Interval <i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Reliabilitas
1.	0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
2.	0,201 – 0,40	Agak Reliabel
3.	0,401 – 0,60	Cukup Reliabel
4.	0,601 – 0,80	Reliabel
5.	0,801 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Nugroho dalam (Budiwati, 2012).

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda dimana harus mengenali asumsi-asumsi yang dimaksud tersebut tidak terpenuhi, maka hasil analisis mungkin berbeda dari kenyataan. Ada beberapa alat pengujian yang sering digunakan dalam uji asumsi klasik di antaranya adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Berdasarkan pendapat Mudrajat Kuncoro dalam (Budiwati, 2012) uji normalitas bermanfaat untuk mengetahui apakah data berada berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam sebuah statistik, parametrik. Uji normalitas ini juga dapat dilakukan dengan cara yang lainnya misalnya dengan melihat normal *probability plot* pada output SPSS, nilai tersebut data terletak di area garis lurus diagonal maka persyaratan normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menunjukkan sebuah hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna dari beberapa atau semua variabel tersebut (Mudrajat Kuncoro dalam Budiwati, 2012). Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat data yang memenuhi syarat atau tidak dengan melihat output SPSS pada tabel *coefficients* jika nilai VIF (*Variance*

Inflantion Faktor) dibawah angka 10 ($VIF < 10$) yang berarti tidak terjadi multikolinieritas (Sugiyono dalam Budiwati, 2012).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Kuncoro dalam Budiwati, (2012) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas muncul apabila terdapat sebuah kesalahan atau residual dari suatu model yang sedang diteliti tersebut tidak memiliki varian yang konstan dari satu obseravsi ke oservasi lainnya. Gejala yang didapat heterokesastisitas sering ditemui dalam data silang di tempat dari pada runtut waktu. Apabila pada sebuah gambar uji heteroskidastisitas dapat membentuk pola titik-titik yang membentuk suatu pola konstan yang artinya bergerombol, melebar, dan menyempit, maka situasi tersebut telah terjadi kemunculan heteroskidastisitas.

3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan sebuah metode analisa yang dipakai untuk menentukan ketepatan prediksi dari suatu pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Secara umum persamaan analisis regresi berganda dapat diartikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen keputusan pembelian

$b_1, b_2 \& b_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Variabel gaya hidup

X_2 = Variabel kualitas produk

X_3 = Variabel harga

e = Error

(Budiwati, 2012)

Dengan analisis regresi berganda tersebut juga dapat diketahui variabel mana diantara variabel independen yaitu gaya hidup, kualitas produk, dan harga yang berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian. Analisis regresi linier berganda juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan masing-masing independen terhadap variabel independen lainnya.

3.8.4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh variabel independen yang terdiri dari gaya hidup, kualitas produk, dan harga terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian baik secara parsial maupun simultan.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk membuktikan adanya variabel independen yaitu gaya hidup, kualitas produk, dan harga terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian secara parsial yang diuji dengan cara signifikan (Budiwati, 2012). Adapun langkah – langkah pengujian hipotesis sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

H₁: Terdapat pengaruh gaya hidup secara signifikan terhadap keputusan pembelian sepatu *sneakers* di Toko Stars Plaza Lumajang.

H₂: Terdapat pengaruh kualitas produk secara signifikan terhadap keputusan pembelian sepatu *sneakers* di Toko Stras Plaza Lumajang.

H₃ : Terdapat pengaruh harga secara signifikan terhadap keputusan pembelian sepatu *sneakers* di Toko Stars Plaza Lumajang.

2) Menentukan level of signifikan dengan $\alpha = 5\%$

3) Menentukan besarnya t_{tabel}

t_{tabel} dapat dicari dengan mengamati tabel statistik pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 serta derajat kebebasan $df = n-k-1$ dengan menggunakan uji 2sisi (n yakni jumlah data dan k yakni jumlah variabel independen).

4) Menentukan kriteria pengujian :

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

5) Membuat kesimpulan dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan berdasarkan signifikansi dengan kriteria yang telah ditetapkan.

b. Uji f (uji simultan)

Uji f digunakan untuk membuktikan apakah pengaruh variabel independen yaitu gaya hidup, kualitas produk, dan harga terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian berpengaruh secara simultan yang diuji dengan cara signifikan (Budiwati, 2012) Adapun hipotesisnya sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

H_4 : Terdapat pengaruh gaya hidup, kualitas produk, dan harga secara simultan signifikan terhadap keputusan pembelian sepatu *sneakers* di Toko Stars Plaza Lumajang.

2) Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka hipotesis diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka hipotesis ditolak

3) Membuat kesimpulan dengan membandingkan hasil f_{hitung} dengan f_{tabel}

3.8.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menurut (Budiawati, 2012) menyatakan bahwa untuk mengetahui apakah terdapat tingkat ketepatan yang baik dalam analisa regresi dengan hal ini dapat ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Koefisien determinasi dapat dilihat pada sebuah regresi linier berganda dengan menggunakan nilai *R-Square*, yang umumnya koefisien determinasi (R^2) ini dapat diperoleh dari suatu nilai yang mengukur besarnya sumbangan dari variabel independen (X) terhadap variasi naik turunnya variabel dependen (Y) yang sering dinyatakan sebagai prosentase (Singgih Santoso dalam Hesti Budiawati, 2012). Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini adalah untuk mencari besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu gaya hidup, kualitas produk, dan harga terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian sepatu *sneakers* di Toko Stars Plaza Lumajang.

